

RINGKASAN

RACHMAT HIDAYAT. J 201 89 0255. Pengaruh Pemberian Antibiotik Minosiklin Terhadap Daya Kelangsungan Hidup Larva *Penaeus monodon* Fab. Stadium Mysis. (Dibawah bimbingan H. HENDARKO SUGONDO dan NANIK HERU SUPRPTI).

Untuk memenuhi kebutuhan tambak akan benur, maka usaha pembenihan larva harus diperhatikan dengan baik. Serangan mikroorganisme merupakan penyebab kematian larva secara masal. Sebagai usaha pencegahannya harus menjaga kualitas air dari pencemaran mikroorganisme patogen. Antibiotik Minosiklin merupakan salah satu jenis antibiotik yang mampu menghambat pertumbuhan bakteri, yang diharapkan dapat meningkatkan daya kelangsungan hidup larva.

Metode penelitian ini adalah metode "static bio-assay" dengan tahapan penelitian meliputi uji pendahuluan, penentuan LC_{50} -48jam, uji persistensi dan uji utama. Menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 5 perlakuan (0,00 ppm., 0,17 ppm., 0,42 ppm., 0,83 ppm., dan 1.25 ppm) dan 3 ulangan. Parameter yang diukur, dihitung dan diamati adalah panjang total larva, berat basah, larva yang hidup dan kualitas air pemeliharaan. Dianalisa dengan uji F dan dilanjutkan uji HSD.

Dari hasil penelitian dengan 5 perlakuan pada konsentrasi di atas diperoleh daya kelangsungan hidup larva rerata 52,66 %, 64 %, 68 %, 76 %, dan 71,33 %., yang menunjukkan adanya beda nyata setelah di uji F dan HSD. Panjang dan berat basah larva tidak menunjukkan adanya beda nyata, dan kualitas air masih dalam kisaran standar kualitas air pemeliharaan larva.